

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa interaksi teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMA Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nyata antara interaksi teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa.

Pengaruh tersebut bersifat positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,503, yang berarti semakin baik interaksi teman sebaya maka semakin baik pula pengambilan keputusan karir siswa. Sebaliknya, apabila interaksi teman sebaya kurang baik, maka pengambilan keputusan karir siswa juga cenderung kurang optimal. Interaksi teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini terlihat melalui komunikasi antar teman, pertukaran pengalaman dan informasi mengenai pendidikan maupun pekerjaan, dukungan sosial, serta keterlibatan siswa dalam lingkungan pertemanan yang membantu mereka mempertimbangkan pilihan masa depan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan teman sebaya memberikan peran penting dalam proses pengambilan keputusan karir siswa, terutama pada masa akhir sekolah menengah atas yang merupakan tahap persiapan menuju pendidikan lanjutan maupun dunia kerja. Melalui interaksi dengan teman sebaya, siswa dapat memperoleh wawasan baru, membandingkan pilihan karir,

meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri, serta lebih terbuka dalam mendiskusikan rencana masa depan yang akan dipilih.

Selain itu, interaksi teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 22% terhadap pengambilan keputusan karir, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,220. Sementara itu, sebesar 78% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang tidak diteliti secara lebih lanjut, seperti dukungan keluarga, minat dan bakat pribadi, kondisi ekonomi, lingkungan sekolah, layanan bimbingan dan konseling, serta faktor sosial lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membantu siswa kelas XII SMA Negeri 5 Medan dalam menentukan keputusan karir dan arah masa depannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh interaksi teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMA Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2025/2026, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu membangun interaksi teman sebaya yang positif dan saling mendukung, terutama dalam bertukar informasi, pengalaman, serta motivasi mengenai pendidikan lanjutan dan perencanaan karir. Siswa juga diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi karir dan tidak hanya bergantung pada pengaruh teman sebaya, tetapi tetap mempertimbangkan potensi, minat, dan tujuan pribadi dalam menentukan keputusan karir.

2. Bagi Guru BK (Bimbingan dan Konseling)

Guru BK diharapkan dapat memanfaatkan dinamika interaksi teman sebaya sebagai salah satu strategi dalam layanan bimbingan karir di sekolah, seperti melalui diskusi kelompok, peer counseling, maupun kegiatan berbagi pengalaman antar siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih terbuka dalam mendiskusikan rencana masa depan dan memperoleh dukungan sosial yang positif dalam proses pengambilan keputusan karir.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan program dan kegiatan yang mendukung pengembangan karir siswa, seperti seminar karir, career day, kunjungan pendidikan, maupun layanan informasi karir yang melibatkan kerja sama antar siswa. Sekolah juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan sosial yang positif sehingga interaksi teman sebaya dapat berkembang secara sehat dan memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan karir siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan karir, seperti dukungan keluarga, konsep diri, efikasi diri, minat karir, maupun pengaruh media sosial. Saran ini didasarkan pada hasil penelitian yang masih menunjukkan adanya siswa yang berada pada kategori kurang baik dalam interaksi teman sebaya maupun pengambilan keputusan karir, sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap pengambilan keputusan karir siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda atau memperluas subjek penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karir.